

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ini guna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektifitas pengawasan dengan disiplin kerja karyawan pada PT Exotica.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Exotica Jalan Kapten Muslihat no 51 Kota Bogor. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2015. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam rangka melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.¹

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable yaitu variable bebas (efektifitas pengawasan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variable terikat (disiplin kerja) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian.

1. Konstelasi hubungan antar variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (efektifitas pengawasan) dan variabel Y (disiplin kerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Efektifitas pengawasan (variabel bebas)

Y : Disiplin kerja (variabel terikat)

→ : arah hubungan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 3

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Kumpulan seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain”². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Exoticaa, yang berjumlah 59 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah dengan *metode simple random sampling* (teknik acak sederhana).

Sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini. Sampel adalah “Sebagian yang diambil dari populasi”³. *Sample random sampling* artinya “suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yg membentuk populasi diberi kesempatan yg sama utk terpilih menjadi sampel”⁴. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah orang dengan taraf kesalahan 5%.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Disiplin Kerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan seseorang dalam rangka mematuhi segala peraturan yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran, ketepatan

² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6

³ *Ibid.*, h. 6

⁴ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), h. 195

waktu, tanggung jawab serta sadar akan tugas dari karyawan tersebut ketika bekerja.

b. Definisi Operasional

Disiplin kerja merupakan data sekunder, yaitu data penilaian disiplin kerja yang berasal pada PT Exotica yang menunjukkan disiplin kerja karyawan pada periode bulan Mei 2015. Hal yang terdapat penilaian disiplin kerja tersebut terdiri dari kehadiran, ketepatan waktu, tanggung jawab dan sadar akan tugas.

2. Efektifitas Pengawasan

a. Definisi Konseptual

Keefektifan pengawasan adalah kemampuan mengelola sumber daya secara optimal, yaitu menunjukkan sejauh mana pengawas melaksanakan seluruh tugas pokoknya secara baik dan benar untuk mencapai tujuan dengan melihat apakah pelaksanaan pekerjaan telah sesuai dengan rencana, sesuai tujuan, sesuai perintah dan sesuai kebijakan

b. Definisi Operasional

Efektifitas pengawasan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator yaitu berhasil guna dengan sub indikator sesuai rencana, sesuai perintah, sesuai tujuan dan sesuai kebijakan.

c. Kisi-kisi Instrumen Efektifitas Pengawasan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur efektifitas pengawasan yang disajikan pada bagian ini terdiri atas 4 kisi instrumen yang diuji coba. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validasi dan uji realibilitas serta analisa butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen efektifitas pengawasan untuk uji coba dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Efektifitas Pengawasan

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Berhasil guna	- Sesuai rencana	24, 7*	12	22	11
		- Sesuai perintah	2,17,	5	2,16,	5
		- Sesuai tujuan	1,3,9,15,16,18*, 19, 20, 23	13	1,3,8,14,15,17,18,21	12
		- Sesuai kebijakan	4,5,6,8,10,11,14,21,	22	4,6,7,9,10,13,19,	20

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang *drop*

Tabel III. 2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Efektifitas Pengawasan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Efektifitas Pengawasan

Proses pengembangan instrumen efektifitas pengawasan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan bentuk skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif yang mengacu pada indikator-indikator dari variable efektifitas pengawasan pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel efektifitas pengawasan.

Tahap berikutnya, konsep instrument menguji validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indicator. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 30 karyawan PTExotica cabang cipanas. Sampel uji coba diambil secara acak pada karyawan tersebut.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} =$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 24 butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid 22 butir pernyataan. kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach:⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right]$$

⁵Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 217

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 \left(\frac{\sum x_i^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

sebagai instrumen final untuk mengukur variabel X yaitu efektifitas pengawasan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

Dimana konstanta a dan koefisien b untuk linier dapat dihitung

dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

⁷Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

⁸Sugiyono, *op.cit*, h. 262

Y = Nilai variabel terikat

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

N = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Model regresi linier)

$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$ (Model regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:⁹

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk (b)$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k - 2	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

⁹*Ibid*,h.332

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (Regresi tidak berarti)

$H_a : \beta \neq 0$ (Regresi berarti)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variabel lain. Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji T)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:¹⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t hitung = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho < 0$

H_a : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2. Jika H₀ ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

¹⁰Sugiyono, *op.cit*, h.228

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

